

ANALISIS PENGARUH TINGKAT INFLASI, TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG) DI BURSA EFEK JAKARTA PERIODE TAHUN 2018

Moch.Tody.Arsiyanto

Program Studi Manajemen, Universitas Islam Malang

Email : todyarsiyanto@yahoo.com

Abstrak

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) merupakan cerminan perekonomian Indonesia, saat IHSG menunjukkan peningkatan berarti perekonomian Indonesia berada dalam keadaan yang kondusif dan sebaliknya. Untuk dapat mengetahui apa saja yang dapat membantu pergerakan IHSG perlu diperhatikan beberapa faktor seperti tingkat suku bunga SBI, inflasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh suku bunga SBI, Inflasi terhadap IHSG. Penelitian ini dilakukan di BEI dengan menggunakan sampel sebanyak 12 (Tahun 2018) terdiri dari data bulanan seluruh variable selama tahun 2018 dengan pemilihan sampel melalui metode non probability sampling yaitu dengan metode purposive sampling dan data dianalisis dengan teknik analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis ditemukan suku bunga SBI, inflasi, berpengaruh terhadap IHSG. Suku bunga SBI, inflasi secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap IHSG, hal ini berarti peningkatan suku bunga SBI, inflasi dapat mengakibatkan penurunan nilai IHSG.

Kata kunci: IHSG, SBI, inflasi

Abstract

Composite Stock Price Index (CSPI) is a reflection of the Indonesian economy, while JCI showed significant improvement of the Indonesian economy is in a state that is conducive and vice versa. To be able to know anything that can help JCI to consider several factors such as SBI interest rate, inflation. The purpose of this study was to determine the effect of SBI rates, inflation against JCI. The research was conducted on the Stock Exchange by using a sample of 12 (2018) consists of monthly data across variables during 2018 with the selection of the sample through a non probability method is the method of purposive sampling sampling dan Data were analyzed by multiple linear regression analysis technique. Berdasarkan hasil analisis found SBI interest rates, inflation, affect the JCI. SBI interest rates, inflation partially significant negative effect on the JCI, this means an increase in SBI rates inflation can lead to impairment of JCI.

Keywords: JCI, SBI, inflation

Pendahuluan

Investasi merupakan hal yang sangat menarik untuk dilakukan. Tujuan investor dalam melakukan investasi adalah memperoleh keuntungan dari kegiatan tersebut dan juga mengharapkan dana yang diinvestasikan

akan tersimpan dengan aman dan dapat mengambil kembali dengan mudah jika diperlukan. Namun keuntungan yang diperoleh tersebut tentunya juga akan sebanding dengan risiko yang harus dihadapi oleh investor dimana return yang tinggi tentunya juga akan diikuti dengan risiko yang tinggi pula (high risk

high return). Secara teori, tingkat bunga dan harga saham memiliki hubungan yang negatif (Tandelilin, 2010).

Suku bunga merupakan faktor penting dalam perekonomian suatu negara karena suku bunga mampu mempengaruhi perekonomian secara umum. tingkat suku bunga mempunyai pengaruh yang sangat kuat terhadap pasar modal (Erawati: 2002). Suku bunga SBI merupakan instrument keuangan yang diterbitkan Bank Indonesia (BI) untuk mengontrol peredaran uang di masyarakat dengan menggunakan acuan suku bunga BI (Rismawati: 2013).

Suku bunga BI merupakan tingkat suku bunga yang ditetapkan oleh BI sebagai patokan bagi suku bunga pinjaman maupun simpanan bagi bank dan atau lembaga-lembaga keuangan di seluruh Indonesia. Suku bunga merupakan salah satu variabel yang dapat mempengaruhi harga saham. Perubahan tingkat suku bunga selanjutnya akan mempengaruhi keinginan seseorang untuk melakukan suatu investasi, karena secara umum perubahan suku bunga SBI dapat mempengaruhi suku bunga deposito dan suku bunga kredit di masyarakat (Amin: 2012). Jika Suku bunga deposito meningkat maka investor cenderung menanamkan modalnya dalam bentuk deposito karena dapat menghasilkan return yang besar dengan resiko yang lebih kecil dan sebaliknya. Dalam penelitian ini suku bunga SBI menggunakan data suku bunga SBI bulanan yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia

Tingkat bunga yang terlalu tinggi akan mempengaruhi nilai sekarang (*present value*) aliran kas perusahaan, sehingga kesempatan-kesempatan investasi yang ada tidak akan menarik lagi. Tingkat suku bunga yang tinggi meningkatkan biaya modal yang akan ditanggung perusahaan dan juga akan menyebabkan return yang diisyaratkan investor dari suatu investasi akan

meningkat. Demikian pula halnya dengan inflasi, tingkat inflasi yang tinggi biasanya dikaitkan dengan kondisi ekonomi yang terlalu panas (*overheated*). Artinya, kondisi ekonomi mengalami permintaan atas produk yang melebihi kapasitas penawaran produknya, sehingga harga-harga cenderung mengalami kenaikan. Inflasi yang terlalu tinggi juga akan menyebabkan penurunan daya beli uang (*purchasing power of money*). Disamping itu, inflasi yang tinggi juga bisa mengurangi tingkat pendapatan riil yang diperoleh investor dari investasinya.

Untuk melihat perkembangan pasar modal Indonesia salah satu indikator yang sering digunakan adalah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), yang merupakan salah satu indeks pasar saham yang digunakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Indikator pasar modal ini dapat berfluktuasi seiring dengan perubahan indikator-indikator makro yang ada. Seiring dengan indikator pasar modal, indikator ekonomi makro juga bersifat fluktuatif.

Banyak teori dan penelitian terdahulu yang mengungkapkan bahwa pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dipengaruhi oleh beberapa faktor. Seperti faktor yang berasal dari luar negeri (eksternal) dan faktor yang berasal dari dalam negeri (internal). Faktor yang berasal dari luar negeri tersebut bisa datang dari indeks bursa asing negara lain (Dow Jones, Hang Seng, Nikkei, dll), tren perubahan harga minyak dunia, tren harga emas dunia, sentimen pasar luar negeri, dan lain sebagainya. Sedangkan faktor yang berasal dari dalam negeri bisa datang dari nilai tukar atau kurs di suatu negara terhadap negara lain, tingkat suku bunga dan inflasi yang terjadi di negara tersebut.

Menyadari pentingnya inflasi dan tingkat suku bunga terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan topik Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Tingkat Suku Bunga Terhadap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)
Di Bursa Efek Jakarta Periode 2018.

yang digunakan dalam penelitian ini
adalah analisis regresi berganda.

Materi dan Metode

Materi penelitian ini adalah data sekunder, data yang diperoleh secara tidak langsung atau informasi yang didapatkan dari ICMD, dan BI berupa data Indeks Harga Saham Gabungan, tingkat inflasi dan tingkat suku bunga yang berjangka satu bulan'. Penelitian ini menggunakan model penelitian metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan materi penelitian maka teknik analisa

Hasil dan Pembahasan

Inflasi adalah suatu keadaan dimana terjadi meningkatnya harga-harga pada umumnya, atau suatu keadaan dimana terjadi turunnya nilai uang (Manullang, 1993). Inflasi terjadi karena semakin meningkatnya jumlah uang yang beredar dalam masyarakat. Sedangkan tingkat bunga dinyatakan sebagai persentase uang pokok per unit waktu (Sunariyah, 2000). Hasil dalam penelitian menunjukkan :

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
IHSG	514,9817	100,25511	12
Inflasi	6,7900	,95955	12
Suku Bunga	9,9400	1,56787	12

Sumber: data primer diolah, 2018

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,930(a)	,865	,835	40,67461

a Predictors: (Constant), Suku Bunga, Inflasi

Sumber: data primer diolah, 2018

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	1141,578	87,582
	Inflasi	-31,704	29,673
	Suku Bunga	-41,381	18,160

a Dependent Variable: IHSG

Sumber: data primer diolah, 2018

Dari hasil uji Linier Berganda menunjukkan bahwa Indeks Harga Saham Gabungan rata-rata dari bulan Januari-Desember Tahun 2018 adalah 514,98, untuk inflasi rata-rata 6,7 dan suku bunga rata-rata adalah 9,94.

Persamaan yang didapat dari Uji Linier Berganda adalah

$$Y = 1141,57 - 31,70X_1 - 41,38X_2$$

Selama satu tahun ternyata fluktuasi inflasi dan suku bunga mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan. Dalam

persamaan diatas bisa diartikan bahwa setiap kenaikan satu unit inflasi maka Indeks Harga saham Gabungan akan turun, begitu juga setiap ada kenaikan satu unit suku bunga maka akan berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. Dari hasil uji Linier Berganda didapatkan bahwa nilai Koefisien korelasi (r) nya adalah 0,93 yang berarti hubungan antara inflasi, suku bunga terhadap nilai Indeks Harga Saham Gabungan terdapat hubungan yang sangat erat dan didapatkan nilai Koefisien determinasi (R^2) sebesar 86,5% yang berarti selama satu tahun pada tahun 2003, menunjukkan bahwa pada saat itu perubahan Indeks Harga Saham Gabungan, 86,5% dipengaruhi oleh inflasi dan suku bunga sedangkan 13,5 % nya dipengaruhi faktor lain

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa inflasi dan suku bunga sangat mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan, dan mempunyai hubungan yang sangat erat

Saran

Saran yang dapat diberikan untuk investor dalam melakukan keputusan investasi khususnya pada investasi di pasar modal sebaiknya dilakukan analisis ekonomi secara seksama supaya dapat mengantisipasi suku bunga, inflasi, nilai tukar dan sentiment bursa lain sehingga dapat melakukan investasi dan memperoleh return optimal. Dan untuk peneliti selanjutnya hendaknya dapat lebih disempurnakan lagi pada penelitian selanjutnya yaitu dengan menambahkan faktor-faktor makro ekonomi lain yang dapat mempengaruhi IHSG

Daftar Pustaka

- Amin, Muhammad Zuhdi.2012. Pengaruh Tingkat Inflasi, Suku Bunga SBI, Nilai Kurs Dollar (USD/IDR), Dan Indeks Dow Jones (DJIA) Terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Periode 2008-2011).Jurnal Skripsi
- Erawati, Neny dan Richard Llewelyn. 2002. Analisa Pergerakan Suku Bunga Dan Laju Ekspektasi Inflasi Untuk Menentukan Kebijakan Moneter Di Indonesia. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. Volume 2 (2).98-107.
<https://doi.org/10.9744/jmk.4.2.pp.%2098-107>
- Irianto, Guntur. 2001, Pengaruh Bunga Deposito, Kurs Mata Uang, Dan Harga Emas terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) , Journal Winn ERS , V 13
- Manullang. 1993. Ekonomi Moneter.Jakarta: Ghalia
- Neny Erawati, Richard Llewelyn.2002. Analisa Pergerakan Suku Bunga dan Laju Ekspektasi Inflasi Untuk Menentukan Kebijakan Moneter di Indonesia.Jurnal Manajemen & Kewirausahaan Vol. 4, No. 2, September 2002: 98 –107
- Rismawati. 2013. Pengaruh Pertumbuhan Aset, Tingkat Suku bunga SBI terhadap kebijakan Deviden dan Nilai Perusahaan pada di BEI. Skripsi Sarjana Jurusan Manajemen Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali
- Sunariyah. 2000. Pengantar Pengetahuan Pasar Modal. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. Portofolio dan Investasi teori dan aplikasi. Yogyakarta: Kanius